

KAJIAN PENGEMBANGAN DESTINASI OBYEK WISATA PANTAI PENGUBAIAN RESORT DI KABUPATEN KAUR

Marsuli¹⁾, Bieng Brata²⁾, Zamdial³⁾, M. Faiz Barchia⁴⁾, Dede Hartono³⁾, Sutriyono²⁾

¹⁾Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kaur

²⁾Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371, Indonesia

³⁾Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371, Indonesia

⁴⁾Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu Jalan WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371, Indonesia

Email: marsuli77@yahoo.com

Received: 31 Maret 2022, Accepted: 30 April 2022

ABSTRAK

Objek wisata pantai Pengubaihan Resort merupakan objek wisata yang berada di Desa Pengubaihan Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Pengelolaan objek wisata ini dilakukan sejak 2017 yang dimanfaatkan sebagai sarana wisata masyarakat. Objek Wisata Pantai Pengubaihan Resort saat ini di kelola oleh Pemerintah Daerah tentunya dengan tujuan unruk mengetahui bagai mana cara meningkatkan dan mengembangkan potensi wisata pantai Pengubaihan Resort. Dalam pengembangan objek wisata terdapat berbagai peluang yang mampu mendorong pengembangan diantaranya meningkatnya jumlah pengunjung, satu- satunya objek wisata pantai di Kabupaten Kaur, Pantai Pengubaihan Resort memiliki potensi sebagai wisata yang dapat dikembangkan karena memiliki sumber daya alam yang mendukung, keindahan alam yang terjaga sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Pengembangan usaha dilakukan dengan mengikutsertakan peran masyarakat baik secara aktif maupun pasif, agar potensi yang ada pada Obyek wisata Pantai Pengubaihan Resort dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Untuk itu dalam penelitian mendapatkan hasil menggunakan metode deskriptif dalam pengolahan data baik data primer maupun data skunder, kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan kebutuhan. Dengan metode pengamatan dan sample guesoner tentunya dapat disimpulkan tujuan dari pada penelitian, memberikan gambaran dan persepsi masarakat tentang objek wisata Pantai Pengubaihan Resart.

Kata Kunci : Sumber Daya Alam, Pantai Pengubaihan Resort.

PENDAHULUAN

Negara maju berwisata adalah hal yang biasa dilakukan dan menjadi kebutuhan hidup setiap orang, hal inilah yang menggerakkan ekonomi pada sektor pariwisata kian berkembang. *World Travel and Tourism Council* (WTC) pada

tahun 1998 mencatat pariwisata merupakan salah satu sektor industri terbesar di dunia dengan pertumbuhan yang cukup besar, yaitu 4 % pertahun, dan menyumbang sekitar 11,6% pada *Gross Domestic Product* (GNP) dunia serta tenaga kerja yang terserap sebesar 9,4 % dari total tenaga kerja yang ada . Pada Tahun 2000

sektor pariwisata di Indonesia telah menyumbang sebesar 9,27 % dari Gross National Product (GNP), serta mampu menyerap 8 % tenaga kerja (Sukma Arida,2009).

Dinas Pariwisata Kabupaten Kaur telah membuat strategi guna pengembangan pariwisata di Kabupaten Kaur dengan menjadikan objek wisata Pantai Pengubaian Resort sebagai salah satu objek wisata yang menjadi sumber pendapatan daerah dengan berbagai pertimbangan keelokan, keasrian, kesediaan sarana dan prasarana dan aksesibilitas.

Suminar *dkk* (2017) menjelaskan bahwa sebagai sebuah aktivitas kata “Pariwisata” pada saat ini mungkin sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Kata pariwisata akan terdengar akrab dikalangan masyarakat golongan menengah ke atas, sedangkan dikalangan masyarakat biasa pariwisata sebagai sebuah aktivitas mungkin lebih akrab disebut “rekreasi” atau “jalan-jalan” atau “bepergian dengan bersuka ria”, dimana kata-kata rekreasi atau jalan-jalan “bepergian dengan bersuka ria” tersebut pada hakekatnya adalah kegiatan pariwisata.

Suwantoro (2004), menambahkan, bahwa istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah; dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk dapat memberikan masukan melalui suatu penelitian dengan tema “Strategi Pengembangan Objek

Wisata Pantai Pengubaian Resort di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu” di mana di harapkan objek wisata ini bisa lebih di kenal dan di kembangkan menjadi wisata yang ada di Desa Pengubaian.

Menurut Muksin (2016), pembangunan suatu objek wisata harus dirancang dengan bersumber pada potensi daya tarik yang dimiliki objek tersebut dengan mengacu pada ceritera keberhasilan pengembangan yang meliputi berbagai kelayakan, seperti kelayakan finansial, kelayakan sosial ekonomi regional, kelayakan teknis dan kelayakan lingkungan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah;
1. Mengidentifikasi dan mendeskripsi kondisi objek wisata alam Pantai Pengubaian Resort yang meliputi aspek daya tarik, amenities/fasilitas, aksesibilitas dan pengelolaannya.
2. Menghitung daya dukung obyek wisata alam pantai Pengubaian Resort
3. Menganalisis dan menyusun strategi kemungkinan pengembangan objek wisata alam Pantai pengubaian Resort.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu di Pantai Pengubaian Resort yang terletak di Desa Pengubaian Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2019 - April 2020. Metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan atau melukiskan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta dan survei tampak, untuk memberikan informasi mengenai gambaran diskripsi tentang situasi sosial.

a. Pengunjung , Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penarikan contoh secara kebetulan (Accidental Sampling). Metode ini proses pengambilan contoh dilakukan tanpa perencanaan yang seksama.

Responden yang dimintai informasinya benar-benar di peroleh secara kebetulan (Atmojo, 2010). Penentuan sampel penelitian dengan ketentuan bahwa responden adalah pengunjung remaja dan dewasa yang pernah mengunjungi objek wisata Pantai Pengubaian Resort sehingga di harapkan mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk rencana pengembangan pariwisata di objek wisata tersebut. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan pembagian 6 kali dihari biasa dan 6 kali di hari libur. Dengan menentukan jumlah sampel penelitian mempertimbangkan kemampuan peneliti dengan dibatasi oleh waktu, tenaga, jarak tempuh, dana, cuaca, dan jumlah pengunjung yang ada.

b. Masyarakat Lokal, Sampel yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian adalah Masyarakat Desa Pengubaian , Kecamatan Kaur Selatan, Kabupaten Kaur. Besar sampel untuk penelitian social tergantung dari jumlah populasi yang ada. Jika dalam satu populasi kurang dari 100 maka sampel diambil keseluruhan dan jika lebih dari 100 maka di ambil antara 10-20% atau 20-25%(Arikunto, 2006). Pengambilan sampel dilakukan metode *purposive sampling* (secara sengaja), sampel yang di ambil adalah masyarakat Desa Pengubaian yang merupakan desa yang menjadi pintu masuknya bagi pengunjung objek wisata Pantai Pengubaian Resort. Besarnya sampel yang akan di ambil 10% dari 548 total jumlah Kepala Keluarga yang ada di Desa Pengubaian, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 54 orang.

1. Variabel yang diamati

Pengamatan Lapangan yang dilakukan yaitu pengamatan flora dan fauna, pengamatan sarana dan prasarana serta pengamatan aksesibilitas.

- Pengamatan Flora (pohon), pengamatan pohon dilakukan dengan

mencatat jenis tumbuhan yang di temukan di sekitar objek wisata Pantai Pengubaian Resort. Tumbuhan yang diamati di penelitian ini adalah tingkat pohon. Semua jenis tumbuhan yang berada di dalam objek wisata Pantai Pengubaian Resort di catat dan difoto sebagai data pendukung.

- Pengamatan Fauna (satwa Liar), Pengamatan ini juga di lakukan dengan mencatat jenis-jenis satwa liar yang ada disekitar objek wisata Pantai Pengubaian Resort. Pengamatan satwa liar di lakukan sebatas untuk mengetahui jenis-jenis satwa liar yang ada. Semua jenis satwa yang ada di sekitar objek wisata Pantai Pengubaian Resort di jumpai di foto kemudian di catat guna melengkapi daftar jenis satwa yang ada di sekitar objek wisata Pantai Pengubaian Resort. Pengamatan sarana dan prasarana, pengamatan ini di lakukan adalah dengan mengamati berbagai sarana dan prasarana yang ada. Data yang di catat meliputi jenis, jumlah dan kondisi setiap sarana dan prasarana.

- Pengamatan Aksesibilitas, Pengamatan ini di lakukan adalah pengamatan terhadap aksesibilitas menuju dan di dalam kawasan. Data aksesibilitas menuju kawasan yang di catat meliputi kondisi fisik jalan yang di lalui, sarana transportasi.

Analisa Data

Analisa Deskriptif, Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2009). Metode Analisis Deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek wisata Pantai Pengubaian Resort secara umum.

Tabel 1. Kategori Penilaian

| No | Katagori | Skor Nilai |
|----|--------------|------------|
| 1 | Sangat Buruk | 1 |
| 2 | Buruk | 2 |
| 3 | Biasa | 3 |
| 4 | Baik | 4 |
| 5 | Sangat Baik | 5 |

Persamaan yang di gunakan untuk analisis kuantitatif penelitian adalah :

$$\text{Skor Penelitian} = \sum \text{Responden} \times \text{Nilai}$$

$$\text{Skor Ideal} = \sum \text{Responden} \times 5 \times \sum$$

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Skor Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Obyek wisata Pantai Pengubaiian Resort memiliki berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh disekitar kawasan. Jenis-jenis pohon yang tumbuh disekitar kawasan objek wisata Pantai Pengubaiian Resort yaitu kelapa (*Cocos nucifera*), pandan laut, waru laut, cemara udang, beringin, ketapang dari hasil pengamatan dilapangan, jenis tumbuhan yang tumbuh disekitar obyek wisata Pantai Pengubaiian Resort merupakan jenis tanaman yang biasa tumbuh di pinggir pantai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flora (Tumbuhan)

Flora yang tumbuh di kawasan ini sebagian merupakan jenis asli lokal dan mudah

dikenal oleh masyarakat maupun pengunjung. Tumbuhan yang tumbuh di obyek wisata Pantai Pengubaiian Resort ini terdiri dari berbagai tingkatan dan jenis, namun jenis tumbuhan yang paling mendominasi adalah jenis kelapa.

Obyek wisata Pantai Pengubaiian Resort memiliki berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh disekitar kawasan. Jenis-jenis pohon yang tumbuh disekitar kawasan objek wisata Pantai Pengubaiian Resort yaitu kelapa (*Cocos nucifera*), pandan laut, waru laut, cemara udang, beringin, ketapang dari hasil pengamatan dilapangan, jenis tumbuhan yang tumbuh disekitar obyek wisata Pantai Pengubaiian Resort merupakan jenis tanaman yang biasa tumbuh di pinggir pantai.

Tabel 2. Jenis- jenis Tumbuhan di Kawasan Objek Wisata Pantai Pengubaiian Resort.

| Jenis Tumbuhan | Nama ilmiah | Suku |
|----------------|--------------------------------|---------------------------------|
| Kelapa | <i>Cocos nucifera</i> L | Arecaceae |
| Pandan laut | <i>Pandanusodorifer</i> | pandanaceae |
| Waru laut | <i>Thespesia populnea</i> | Malvaceae |
| Cemara udang | <i>Casuarina equisetifolia</i> | <i>Casuarina cunninghamiana</i> |
| Beringin | <i>Ficus benjamina</i> | Moraceae |
| Ketapang | <i>Terminalia catappa</i> | combretaceae |

Fauna (Satwa)

Obyek wisata Pantai Pengubaiian Resort merupakan tempat wisata yang bernuansa alam yang menumbuhkan rasa kepedulian akan lingkungan yang didalam nya terdapat keanekaragaman satwa liar. Satwa liar adalah semua jenis satwa yang memilik sifat

sifat liar baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara manusia . kehadiran satwa liar mempunyai fungsi dan peranan penting bagi ekosistem alami serta bagi kehidupan manusia (Anonim, 2008).

Sarana dan Prasarana.

Kegiatan yang berlangsung di obyek wisata Pantai Pengubaian Resort ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti jalan yang menghubungkan desa ke obyek wisata Pantai Pengubaian Resort merupakan jalan rabat beton yang baik. Hal

ini tentu memperlancar kegiatan yang dilakukan oleh penduduk untuk berhubungan dengan obyek wisata Pantai Pengubaian Resort serta terhubung pula dengan desa-desa yang lainnya.

Table 3. Sarana Penunjang Obyek Wisata Pantai Pengubaian Resort

| No | Jenis Sarana | Jumlah (Unit) | Kondisi |
|----|----------------|---------------|-----------|
| 1 | Tempat Duduk | 22 | Berfungsi |
| 2 | Pondok | 2 | Berfungsi |
| 3 | Tempat Sampah | 3 | Berfungsi |
| 4 | Papan Petunjuk | - | - |
| 5 | Tempat inap | 5 | Berfungsi |
| 6 | Atraksi | 1 | Berfungsi |
| 7 | Tempat Parkir | 1 | Berfungsi |
| 8 | Toilet | 1 | Berfungsi |
| 9 | Pintu Masuk | 1 | Berfungsi |

Tabel 4. Prasarana Penunjang Obyek Wisata Pantai Pengubaian Resort

| No | Jenis Sarana | Kondisi |
|----|---------------------|-----------|
| 1 | Listrik | Berfungsi |
| 2 | Air | Berfungsi |
| 3 | Jalan Lintas | Berfungsi |
| 4 | Jaringan Komunikasi | Berfungsi |
| 5 | Pelayanan Keamanan | Berfungsi |

Obyek wisata Pantai Pengubaian Resort menyediakan fasilitas tempat duduk untuk para pengunjung yang datang ketempat wisata. Jumlah tempat yang terdapat di tempat

wisata Pantai Pengubaian Resort 22 unit tempat duduk. Dimana semua tempat duduk ditata dengan rapi sehingga menambah ketertarikan para pengunjung.

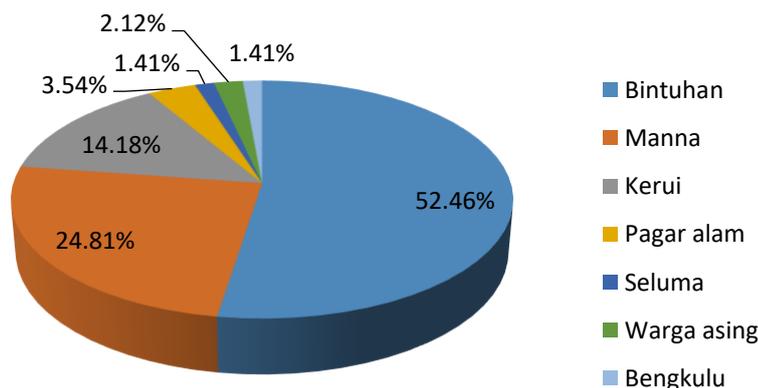


Gambar 1. Tempat Duduk Obyek Wisata Pantai Pengubaian Resort.

Adapun jumlah asal pengunjung menurut asal daerah dihari libur disajikan pada Tabel 4.

Tabel. 4. Jumlah Pengunjung Menurut Asal Daerah Tempat Tinggal Di Hari Libur.

| No | Asal Daerah | Jumlah |
|--------|-------------|--------|
| 1 | Bintuhan | 74 |
| 2 | Manna | 35 |
| 3 | Kerui | 20 |
| 4 | Pagar alam | 5 |
| 5 | Seluma | 2 |
| 6 | Warga asing | 3 |
| 7 | Bengkulu | 2 |
| Jumlah | | 141 |



Gambar 2. Grafik Pengunjung Asal Daerah Tempat Tinggal Di Hari Libur

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hari libur pengunjung yang berasal dari daerah bintuhan sendiri paling banyak yaitu 74 orang atau sebesar 52 %, pengunjung yang berasal dari Kota Manna merupakan pengunjung yang juga banyak mengunjungi wisata pantai Pengubaian Resort yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 24 %. Pengunjung sari kerui sebanyak 20 orang arau 14%. Pagar alam jumlah pengunjung sebanyak 5 orang atau 3 %. Sedang kan seluma dan Bengkulu masing-masing 2 Orang atau sekitar 3 %. Dilihat dari jarak pengunjung, warga

asing memiliki kesempatan untuk berlibur di obyek wisata pantai Pengubaian Resort, ini menunjukkan bahwa wisata pantai Pengubaian Resort sudah cukup dikenal di manca negara.

Berikut diuraikan analisis terhadap kondisi yang dihadapi dalam mengembangkan pariwisata di Pantai Pengubaian Resort yang meliputi analisis kondisi internal dan eksternal sebagai berikut

1. Memiliki keragaman atraksi dan objek wisata dengan potensi wisata bahari yang sangat menarik. Kawasan Pantai

Pengubaiian Resort merupakan satu diantara beberapa objek wisata di Kabupaten Kaur. Bagi Masyarakat sekitar Kabupaten Kaur dan pengunjung yang datang ke lokasi, Pantai Pengubaiian Resort sangat memiliki suasana alam yang indah, suasana pantai yang sejuk, dan nyaman sehingga setiap harinya ramai dikunjungi oleh pengunjung dari berbagai daerah. Disamping menawarkan wisata bahari kawasan pantai Pengubaiian Resort juga menyajikan beberapa atraksi dan even yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata di Pengubaiian.

2. Sifat keterbukaan masyarakat terhadap orang asing. Masyarakat Kabupaten Kaur sebagian umumnya merupakan masyarakat pendatang dengan berbagai jenis suku yang ada di Indonesia. Sebagai masyarakat Kaur yang terbuka bagi siapa saja yang ingin mengunjungi pantai Pengubaiian. Proses-proses akumulasi dan akulturasi terjadi dengan sendirinya, sehingga adat, budaya, bahasa kotaini memiliki ciri khas tersendiri bagi masyarakat Kabupaten Kaur khususnya Desa Pengubaiian. Sebuah destinasi membutuhkan sikap orang-orang yang ramah dan terbuka kepada setiap wisatawan, sikap dasar ini menjadi filosofi paling utama di dalam mengelola usaha-usaha dalam suatu destinasi.
3. Tingkat keamanan dan nyaman dalam kawsan yang terjamin. aman untuk dikunjungi. Berbagai keunggulan Kabupaten Kaur dari sisi kenyamanan dan keamanan secara tidak langsung berdampak pada potensi kunjungan wisata baik dari dalam daerah maupun luar daerah. Khusus kawasan wisata Pantai Pengubaiian Resort, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Kabupaten dan Provinsi.
4. Harga wisata yang cukup murah.

Kawasan Pantai Pengubaiian Resort yang berlokasi di Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur . Kawasan pantai ini dapat diakses baik menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Retribusi untuk memasuki kawasan inipun relatif murah yaitu sebesar Rp. 5.000,- untuk anak-anak dan Rp.10.000,- untuk dewasa dan bias berfoto bersantai ria. Di kawasan ini, selain menikmati indahnya pemandangan pantai, pengunjung dapat menikmati pula beberapa atraksi ombak pantai dan wisata kuliner dengan biaya yang terjangkau dan murah. Kemudahan akses dan murah nya biaya yang akan dikeluarkan menjadikan wisata pantai Pengubaiian ini sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan khususnya pada saat hari libur.

5. Kemudahan dalam mencapai obyek wisata dalam kawasan.

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa posisi kawasan Pantai Pengubaiian Resort yang hanya sangat dekat jalan lintas. Selain itu juga, infrastruktur jalan yang sangat baik secara tidak langsung menunjang kawasan ini menjadi salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Kaur.

6. Salah satu aspek yang diperlukan dalam rangka pengembangan pariwisata adalah ada tidaknya kehendak bersama (*common will*) masyarakat untuk mengembangkan pariwisata setempat yang dalam hal ini adalah pengembangan pariwisata di Kawasan Pantai Pengubaiian Resort. Di dalam pengembangannya peran serta masyarakat harus mendapat prioritas atau dipertimbangkan dalam segala hal yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan maupun sampai pada tahap pengawsan, sehingga pemberdayaan masyarakat lokal dalam segala aspek pembangunan pariwisata dapat diwujudkan. Hal mendasar memberdayakan masyarakat local melalui pembangunan pariwisata

adalah agar pembangunan pariwisata ini dapat terwujud sesuai dengan harapan dan pandangan dari masyarakat, sehingga hasil dari pengembangan pariwisata ini benar-benar bias berlanjut (*Sustain*).

Kawasan Wisata Pantai Pengubaiian Resort memiliki sarana dan prasarana wisata yang memadai bagi pengunjung saat ini. Saat ini telah tersedia jaringan listrik maupun air yang dilengkapi oleh sarana sanitasi yang memadai. Kondisi jalan menuju Pantai Pengubaiian secara umum sudah dapat dikatakan baik didukung oleh kondisi jalan yang lebar serta lapisan hotmix. Lokasi Pantai Pengubaiian yang berdekatan dengan Kota Bintuhan, merupakan salah satu kekuatan pengembangan Pantai Pengubaiian sebagai kawasan wisata. Selain itu jugatelah tersedia beberapa fasilitas lainnya yang sangat mendukung keberadaan kawasan wisata ini seperti fasilitas layanan olah raga, dan keamanan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Kajian Pengembangan Destinasi ObyekWisata Pantai Pengubaiian Resort di Kabupaten Kaur maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pantai Pengubaiian Resort merupakan salah satu obyek wisata yang berada di Desa Pengubaiian Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur, sebagai tempat wisata. Pantai Pengubaiian Resort memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan sebagai obyek ekowisata Daerah Kabupaten Kaur. Obyek wisata Pantai Pengubaiian Resort memiliki daya tarik yaitu (1) suasana pantai yang indah dengan pasir putihnya, sejuk , hal tersebut didukung dengan sumber daya alam berupa flora dan fauna yang menunjang keindahan Pantai, (2) memiliki sarana dan prasarana yang disediakan pengelola untuk menunjang kegiatn wisata, (3) aksesibilitas sangat mendukung (4) adanya partisipasi dan dukungan

masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan wisata, (5) letak obyek wista pantai Pengubaiian Resort yang strategis karena berada di jalan lintas kabupaten.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui presepsi pengunjung, masyarakat terkait kondisi wisata termasuk dalam kondisi katagori baik, adanya tanggapan dari pengunjung dan masyarakat dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola agar obyek wista Pantai Pengubaiian Resort lebih baik lagi kedepannya.

Strategi pengembangan destinasi dwisata Pantai Pengubaiian Resort di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu, maka rekomendasi yang perlu disampaikan dalam pengembangan produk wisata yang ada, memaksimalkan pasar wisata serta potensi lain yang mendukung strategi tersebut dengan cara mengembangkan destinasi pariwisata dengan prinsip berkelanjutan dari aspek lingkungan, sosio kultural dan ekonomi, serta mudah dicapai dan menarik bagi wisatawan, mengembangkan pemasaran pariwisata yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, mengembangkan industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang berdaya saing, mengembangkan organisasi, sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Muksin, I. Ketut. 2016. Daya Tarik Wisata (Modul Mata Kuliah : Pemanduan Wisata Alam dan Ekowisata). Jurusan Biologi Fakultas Mipa Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana. 21 hal.
- Suminar, P., Zamdial Ta'alidin dan Dwi Oktavallyan. 2017. Pemetaan dan Klasifikasi Daya Tarik Wisata Se-Propinsi Bengkulu. Laporan Akhir Kegiatan. Dinas pariwisata provinsi Bengkulu. 253 hal.
- Suwantoro, G. 2004. Dasar-Dasar Pariwisata. Penerbit nadi, Yogyakarta. 108 hal.